

## Abstrak

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu produk kebijakan di tingkat daerah yang penyusunan dan penetapannya dilakukan setiap tahun. Salah satu indikator keberhasilan APBD dilihat dari tingkat penyerapan anggaran, rendahnya Penyerapan anggaran belanja langsung akan mengganggu pencapaian target pembangunan dan pertumbuhan ekonomi selain itu juga dapat mengindikasikan target pembangunan meleset dan menggambarkan buruknya kinerja pemerintah.

Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya merupakan SKPD yang penyerapan anggaran belanja langsungnya paling rendah diantara instansi-instansi lain di Kota Surabaya pada Tahun anggaran 2012, hal ini menunjukkan pada tahun tersebut Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah dinilai gagal dalam melaksanakan tugasnya. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya penyerapan anggaran belanja langsung oleh Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya Tahun anggaran 2012. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif Dan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan.

hasil penelitian ini adalah bahwa pada Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya kurang memiliki perencanaan yang matang dalam menyusun anggaran terutama anggaran yang menyangkut belanja langsung, faktor berikutnya adalah kebijakan yang dalam masa transisi sehingga perlu adanya penyesuaian yang memakan banyak waktu. Selain itu pada Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah juga kekurangan Sumber Daya Manusia baik secara Kualitas maupun Kuantitas yang berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Kata kunci : belanja langsung, penyerapan anggaran

*Abstract*

*Budget and Expenditure (Budget) is one of the products at the local level policy formulation and establishment conducted every year. One indicator of the success of budget seen from the level of absorption, the low absorption of the budget will directly interfere with the achievement of development and economic growth but it also can indicate missed construction targets and illustrate the poor performance of government. Absorption related to direct spending, direct spending is spending that budgeted directly related to the implementation of programs and activities.*

*Department of Building and Land Management Surabaya is SKPDs immediate absorption of the lowest budget among other agencies in the city of Surabaya in the 2012 fiscal year, it shows in the Department of Building and Land Management considered to have failed in his duties. In the present study, the researchers wanted to know what are the factors that account for the low uptake of direct expenditure by the Department of Building and Land Management Surabaya Year 2012 budget. This type of research used in this study is descriptive qualitative research types and using purposive sampling techniques in the selection of informants.*

*The results of this study is that the Building and Land Management Department of the city of Surabaya lack of careful planning in preparing the budget, especially concerning direct expenditure budget this is characterized by the involvement of the Department of Building and Land Management in determining the Estimated Price Alone, the next factor is the policy are in transition so the need for time-consuming adjustments. In addition to the Department of Building and Land Management Human Resources also lack either quality or quantity that affect the successful implementation of programs and activities.*

*Keywords: direct spending, the budget absorption*